

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV mengenai gambaran *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan serta pengaruh dari *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) yang diwakili oleh nilai *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) pada perusahaan yang secara kontinuitas mendapatkan pemeringkatan IICG dan terdaftar di BEI periode 2008 – 2012 cukup berfluktuasi. Rata-rata nilai GCG CGPI pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian berada pada kategori terpercaya.
2. Setelah dilakukan analisis pada perusahaan yang secara kontinuitas mendapatkan pemeringkatan IICG dan terdaftar di BEI periode 2008 – 2012 diperoleh hasil bahwa nilai perusahaan melalui indikator *price to book value* (PBV) sangat berfluktuasi. Rata – rata nilai PBV yang diperoleh oleh perusahaan sampel berada pada angka lebih dari satu yakni pada kisaran 1,5 – 3,5.
3. Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan melalui uji t maka *Good Corporate Governance* melalui indikator dengan pemeringkatan CGPI berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value*.

B. Saran

Berdasarkan pada pemaparan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan berkaitan dengan penelitian, penelitian selanjutnya atau bahkan bagi akademisi dan *stakeholder* perusahaan. Saran tersebut lain sebagai berikut.

1. Perusahaan

Mengingat *Good Corporate Governance* dalam beberapa literatur dan hasil penelitian terbukti secara empiris bahwa dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka alangkah baiknya bagi perusahaan yang belum menerapkan GCG untuk segera menerapkan GCG dengan baik dan menyeluruh dalam semua lini perusahaannya sehingga mampu menjadi *value added* perusahaan dan pemecah masalah keagenan. Serta bagi suatu perusahaan yang ingin menilai dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG di perusahaannya, dapat mengikuti penilaian dan pemeringkatan oleh lembaga independen. Sehingga mampu mengevaluasi sejauh mana penerapan GCG di perusahaannya dan menjadi signal tersendiri bagi investor bahwa perusahaan telah menerapkan GCG dengan baik karena hasil penilaian dan pemeringkatan ini selalu dipublikasikan kepada khalayak umum.

2. Investor

Bagi investor yang berinvestasi dan mempertimbangkannya dengan analisis fundamental, dapat menggunakan rasio PBV sebagai salah satu acuan untuk menilai kinerja pasar perusahaan. Investor dapat membandingkan PBV suatu perusahaan dengan perusahaan yang sejenisnya atau sektor yang sama. Pada umumnya perusahaan memiliki kinerja yang baik akan memiliki nilai PBV yang tinggi. Akan tetapi lebih disarankan kepada investor untuk mempertimbangkan lagi dari segala aspek tidak hanya melihat dari sisi nilai perusahaan yang dicerminkan oleh PBV ketika hendak berinvestasi guna meminimalisir resiko dan memperbesar peluang

keuntungan. Sepertinya halnya kinerja keuangan dan penerapan GCG pada perusahaan tersebut.

3. Penelitian selanjutnya.

Keterbatasan penelitian ini adalah terletak pada pengambilan sampel yang terbatas pada perusahaan yang kontinuitas selama lima tahun berturut-turut tidak melibatkan semua perusahaan yang mengikuti pemeringkatan CGPI oleh IICG. Selain itu penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan belum melibatkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan variabel-variabel lain yang diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Serta peneliti disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada perusahaan yang secara kontinuitas mendapatkan pemeringkatan IICG dan terdaftar di BEI selama tahun 2008-2012.